

**DINAMIKA NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT  
NAHDLATUL ULAMA DAN MASYARAKAT MUHAMMADIYAH DI  
DESA PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

Irochmanto Nur Azani

NIM. 20.96.1960

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**DINAMIKA NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT  
NAHDLATUL ULAMA DAN MASYARAKAT MUHAMMADIYAH DI  
DESA PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

Irochmanto Nur Azani

NIM. 20.96.1960

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

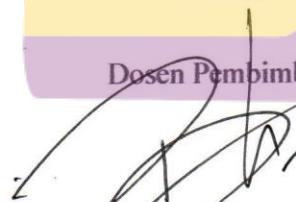
**DINAMIKA NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT  
NAHDLATUL ULAMA DAN MASYARAKAT MUHAMMADIYAH DI  
DESA PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Irochmanto Nur Azani  
20.96.1960

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada 12 November 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.  
NIK. 190302363

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**DINAMIKA NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT  
NAHDLATUL ULAMA DAN MASYARAKAT MUHAMMADIYAH DI  
DESA PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Irochmanto Nur Azani  
20.96.1960

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji  
pada 17 Desember 2024

**Nama Pengaji**

Erfina Nurussa' Adah, S.Kom.I., M.I.Kom.  
NIK. 190302361

Estiningsih, SE, MM  
NIK. 190302443

Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.  
NIK. 190302363

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
(17 Desember 2024)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.  
NIK. 190302125

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 10 Januari 2024



Irochmanto Nur Azani  
NIM. 20.96.1960

## KATA PENGANTAR

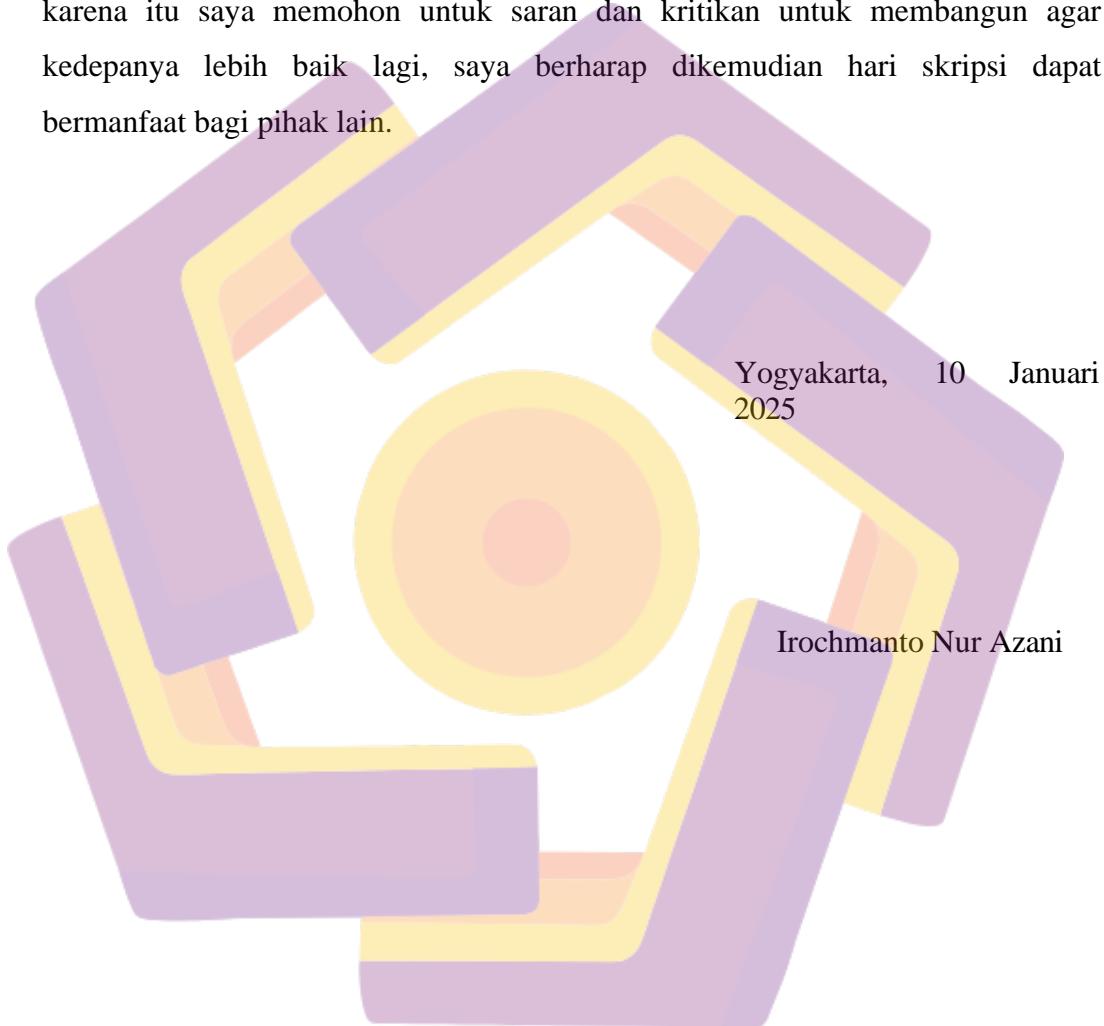
Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng (Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A (Dosen Pembimbing) yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan selalu bersabar dalam membimbing. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
5. Kepada Orangtua tercinta saya Bapak Budi Santoso dan Ibu Rubinem atas dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik sesuai dengan apa yang orang tua harapkan
6. Kepada kakak saya Thofik Nugroho atas dukungan dan memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Sahabat saya yaitu Deddy Nur Cahyo dan Arif Tirta yang yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada teman kelas kampus di Universitas Amikom Yogyakarta yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua yang telah memberikan dukungan kepada saya, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mohon maaf. Tiada kata yang lebih indah dan bermakna selain ucapan terima kasih yang tulus.

Akhir kata, saya masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya memohon untuk saran dan kritikan untuk membangun agar kedepanya lebih baik lagi, saya berharap dikemudian hari skripsi dapat bermanfaat bagi pihak lain.



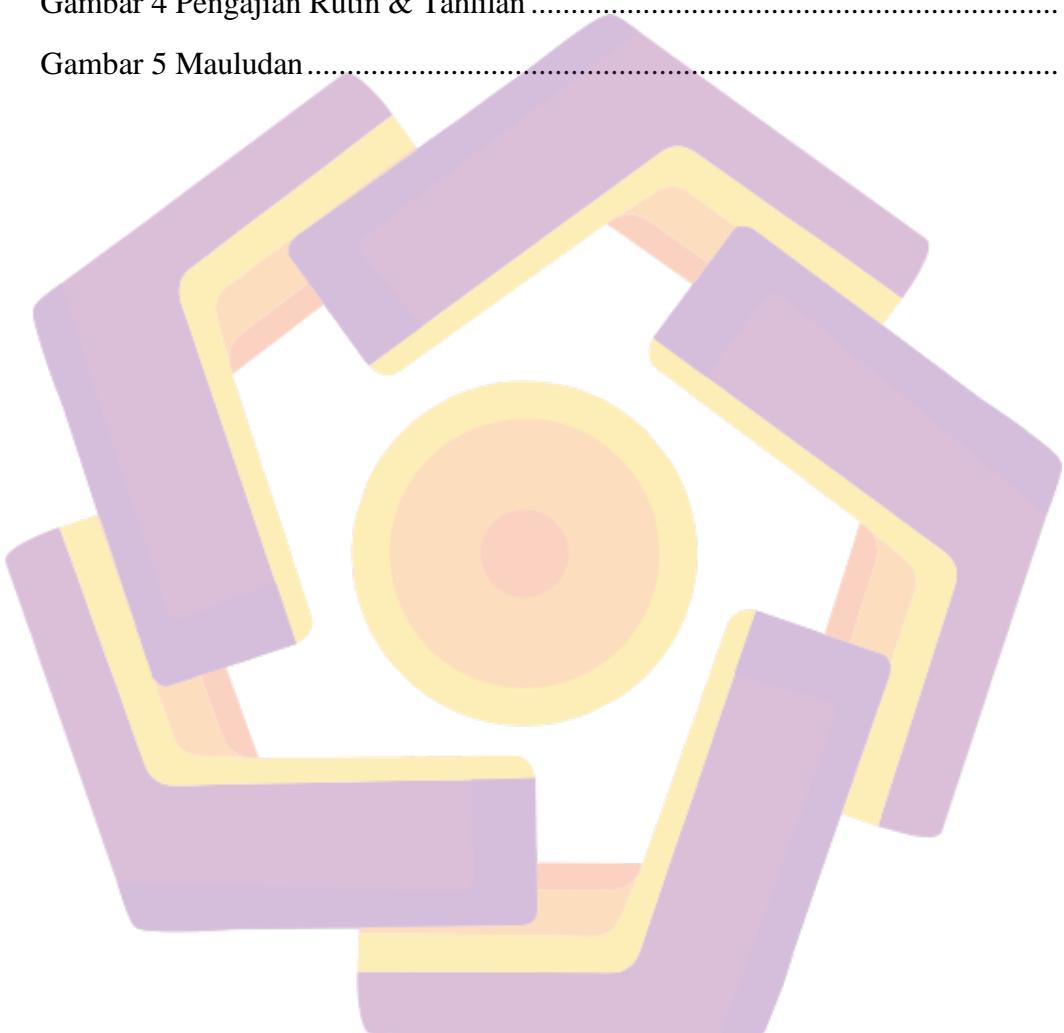
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 <b>Latar Belakang.....</b>	1
1.2 <b>Rumusan Masalah .....</b>	4
1.3 <b>Tujuan Penelitian.....</b>	4
1.4 <b>Manfaat Penelitian.....</b>	4
1.5 <b>Batasan Penelitian.....</b>	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 <b>Review Penelitian Sebelumnya .....</b>	6
2.2 <b>Landasan Teoritis .....</b>	9
2.2.1   Teori Negosiasi Identitas (Ting Toomey) .....	9
2.3 <b>Landasan Konseptual .....</b>	12
2.2.2   Dinamika Komunikasi .....	12
2.2.3   Negosiasi Identitas Budaya.....	14
2.2.4   Budaya Organisasi .....	15
2.2.5   Masyarakat Desa.....	16
2.4 <b>Kerangka Berfikir.....</b>	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>

<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Paradigma Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.3 Subjek Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.4 Objek Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.5 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.6 Waktu Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.7 Sumber Data.....</b>	<b>22</b>
<b>3.8 Teknik Menentukan Informasi.....</b>	<b>23</b>
<b>3.9 Teknik Pengambilan Data.....</b>	<b>24</b>
3.4.1 Wawancara/Interview.....	25
3.4.2 Observasi.....	27
3.4.3 Dokumentasi .....	28
<b>3.10 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
<b>3.11 Teknik Validasi Data .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>32</b>
4.1.1 NU dan Muhammadiyah saling mengetahui tradisi keagamaan masing-masing .....	32
4.1.2 Perbedaan ritual agama NU dan Muhammadiyah tidak menjadi permasalahan masyarakat desa .....	36
4.1.3 Toleransi NU dan Muhammadiyah dalam interaksi sosial sangat tinggi .....	39
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>43</b>
4.2.1 Teori Negosiasi Identitas Budaya (Ting-Toomey).....	44
4.2.3 Implikasi Sosial dan Kultural .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>46</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

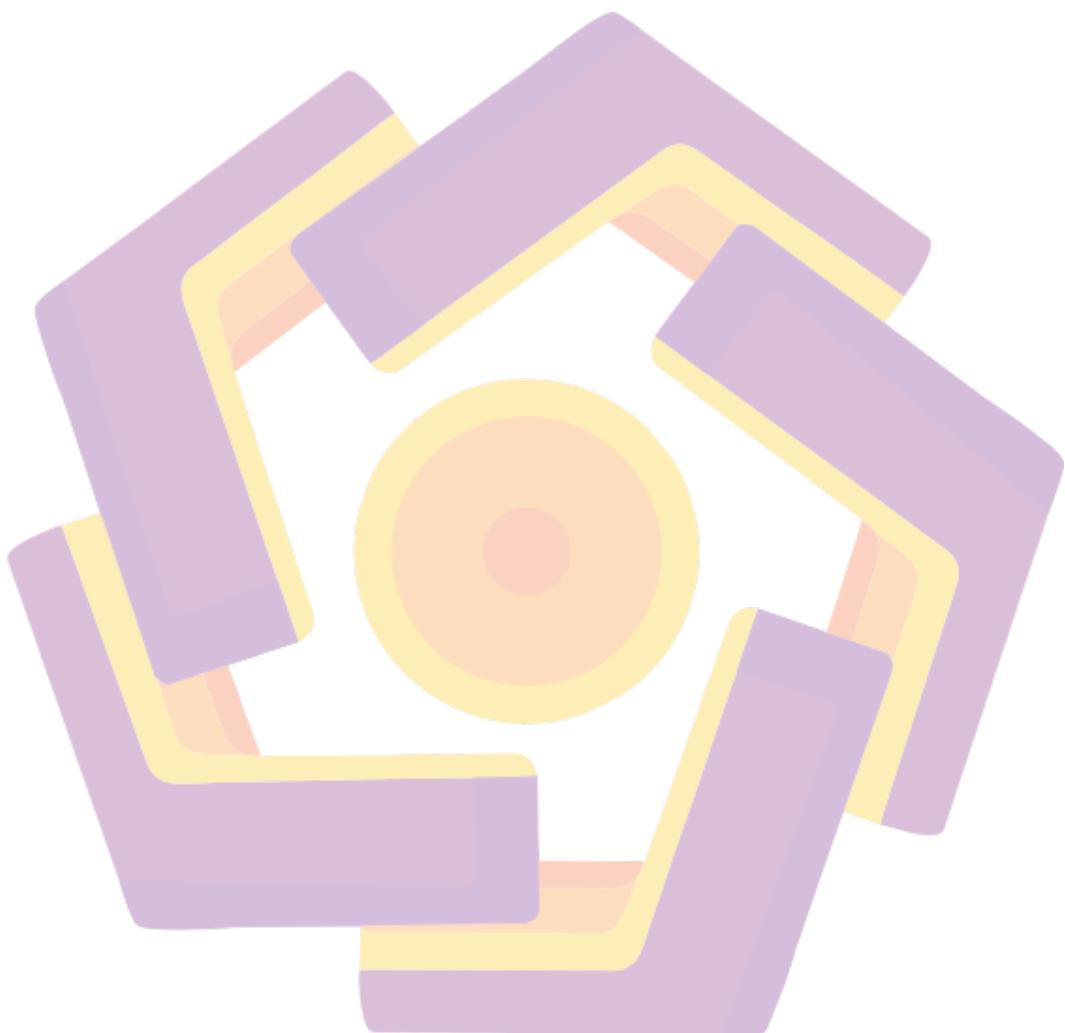
## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama .....	1
Gambar 2 Waktu Penelitian.....	22
Gambar 3 Pengajian Suryo Chondro.....	36
Gambar 4 Pengajian Rutin & Tahlilan .....	37
Gambar 5 Mauludan .....	39



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya .....	6
--	---



## ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika negosiasi identitas budaya antara masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap bagaimana kedua kelompok ini, meskipun memiliki perbedaan dalam tradisi dan praktik keagamaan, berhasil menjaga harmoni sosial melalui toleransi dan komunikasi lintas budaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan tokoh masyarakat serta warga setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat NU dan Muhammadiyah saling menghormati tradisi keagamaan masing-masing, seperti tahlilan oleh NU dan pengajian oleh Muhammadiyah. Perbedaan dalam ritual, seperti jumlah rakaat tarawih atau metode penentuan awal Ramadhan, tidak menjadi penghalang bagi terciptanya hubungan harmonis. Kehidupan sosial di desa ini diperkuat oleh keterlibatan bersama dalam kegiatan desa, seperti gotong royong dan ronda malam, yang memfasilitasi interaksi lintas identitas budaya.

Proses negosiasi identitas budaya ini mencerminkan pentingnya pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan lintas budaya yang diinternalisasi oleh masyarakat. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana dinamika komunikasi dan toleransi dapat memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat plural.

Kata kunci: Negosiasi identitas, NU, Muhammadiyah, komunikasi lintas budaya, toleransi, Desa Panggungharjo.

## **ABSTRACT**

*This study explores the dynamics of cultural identity negotiation between the Nahdlatul Ulama (NU) and Muhammadiyah communities in Panggungharjo Village, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Using a qualitative descriptive approach, this study reveals how these two groups, despite differences in religious traditions and practices, manage to maintain social harmony through tolerance and cross-cultural communication. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation with community leaders and local residents.*

*The results show that the NU and Muhammadiyah communities respect each other's religious traditions, such as tahlilan by NU and pengajian by Muhammadiyah. Differences in rituals, such as the number of rakaat tarawih or the method of determining the beginning of Ramadan, do not become barriers to creating harmonious relationships. Social life in this village is strengthened by joint involvement in village activities, such as gotong royong and night patrols, which facilitate interactions across cultural identities.*

*This process of cultural identity negotiation reflects the importance of cross-cultural knowledge, awareness, and skills internalized by the community. This study contributes to the understanding of how the dynamics of communication and tolerance can strengthen social cohesion in plural societies.*

**Keywords:** Identity negotiation, NU, Muhammadiyah, cross-cultural communication, tolerance, Panggungharjo Village.